



**KEMENTERIAN PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTAHANAN  
NOMOR : KEP/568/VII/2012**

**TENTANG**

**STANDAR MILITER INDONESIA NOMOR : SMI-STD-83-1  
PAKAIAN SERAGAM MILITER**

**DITETAPKAN DI JAKARTA  
PADA TANGGAL : 16 JULI 2012**



**KEMENTERIAN PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTAHANAN  
NOMOR : KEP/ 568/VII/2012**

**TENTANG**

**STANDAR MILITER INDONESIA NOMOR: SMI-STD-83-1  
PAKAIAN SERAGAM MILITER**

**MENTERI PERTAHANAN,**

- Menimbang** : Bahwa perlu menerbitkan Keputusan Menteri Pertahanan tentang Standar Militer Indonesia Nomor: SMI-STD-83-1 Pakaian Seragam Militer;
- Mengingat** : 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2000 tanggal 10 November 2000 tentang Standardisasi Nasional;
2. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor: PER/18/M/XII/ 2006 tanggal 19 Desember 2006 tentang Pokok-Pokok Penyelenggaraan Standardisasi Militer Indonesia Untuk Mendukung Pertahanan Negara;
- Memperhatikan** : Petunjuk Pelaksanaan Dirjen Ranahan Dephan Nomor: JUKLAK/ 40/IX/2007 tanggal 24 September 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Standar Militer Indonesia;

**MEMUTUSKAN:**

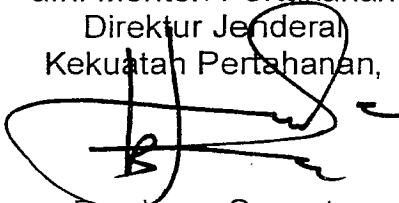
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI PERTAHANAN TENTANG STANDAR MILITER INDONESIA NOMOR: SMI-STD-83-1 PAKAIAN SERAGAM MILITER.**

**/ KESATU ....**

- KESATU : Standar Militer Indonesia Nomor: SMI-STD-83-1 Pakaian Seragam Militer sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri ini
- KEDUA : Keputusan Menteri ini sebagai pedoman standar dalam pemilihan, pengujian serta sertifikasi pakaian seragam di lingkungan Kemhan dan TNI.
- KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- KEEMPAT : Keputusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Aslog Panglima TNI
  2. Aslog Kasad
  3. Aslog Kasal
  4. Aslog Kasau
  5. Karoum Setjen Kemhan.
- KELIMA : Tembusan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:
1. Menteri Pertahanan
  2. Panglima TNI
  3. Kasad
  4. Kasal
  5. Kasau
  6. Sekjen Kemhan
  7. Kabaranahan Kemhan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 16 Juli 2012

a.n. Menteri Pertahanan  
Direktur Jenderal  
Kekuatan Pertahanan,



Bambang Suwanto  
Laksamana Muda TNI

STANDAR MILITER INDONESIA NOMOR : SMI-STD-83-1  
PAKAIAN SERAGAM MILITER

1. Umum.

- a. Sebagai salah satu fungsi pembinaan materiil, Standardisasi merupakan sarana manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta mengurangi berbagai resiko yang disebabkan oleh adanya keanekaragaman produk di pasaran, juga digunakan sebagai persyaratan mutu untuk mencegah terjadinya kegagalan akibat pemakaian yang tidak tepat oleh pengguna atau tidak terpenuhinya persyaratan mutu.
- b. Pesatnya perkembangan industri yang semakin luas, mendorong tumbuhnya keanekaragaman produk materiil yang beredar di pasaran. Demikian juga halnya dengan materiil untuk pertahanan negara, sehingga dibutuhkan adanya satu standar dalam pemilihan, pengujian serta sertifikasi materiil yang akan digunakan.
- c. Dengan mempertimbangkan kedua hal tersebut di atas, maka Pakaian Seragam Militer sebagai salah satu perlengkapan perorangan, memerlukan standardisasi sebagai pedoman dalam pemilihan, pengujian serta sertifikasi sehingga perlu dibuat aturan mengenai Standar Militer Indonesia (SMI).

2. Dasar:

- a. Peraturan Pemerintah 102 Tahun 2000 tentang Standar Nasional
- b. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 247; Departemen Pertahanan. Administrasi Umum. Pedoman.

- c. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor: PER/18/M/XII/2006 tentang **Pokok-Pokok Penyelenggaraan Standardisasi Militer Indonesia Untuk Mendukung Pertahanan Negara.**
- d. Petunjuk Pelaksanaan Direktur Jenderal Sarana Pertahanan Departemen Pertahanan Nomor: Juklak/40/IX/2007 tanggal 24 September 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Standar Militer Indonesia.

### 3. Pengertian.

- a. Pakaian Seragam Militer adalah pakaian yang terdiri dari baju dan celana/rok beserta atributnya yang digunakan oleh Tentara Nasional Indonesia dengan model, corak, dan warna sesuai dengan matra (TNI AD, TNI AL, dan TNI AU).
- b. Militer adalah Tentara Nasional Indonesia yang terdiri dari Matra Darat, Matra Laut dan Matra Udara baik pria maupun wanita.
- c. Bahan pakaian seragam militer adalah bahan-bahan yang digunakan untuk membentuk menjadi baju dan celana/rok.
- d. Benang pakan adalah benang yang dimasukkan melintang pada benang lusi ketika menenun kain (searah lebar kain).
- e. Benang lusi adalah benang yang pada kain tenun terletak memanjang kearah panjang kain ( searah panjang kain ).
- f. Polyester adalah bahan yg terbuat dari polyester (biji plastik).
- g. Polyester Rayon (PR) adalah bahan yang terbuat dari Polyester dan Rayon.
- h. Polyester Katun (PK) adalah bahan yang terbuat dari Polyester dan Katun.
- i. Kain grey adalah kain tenun benang kapas yang tidak mengalami proses pemutihan, sehingga warnanya masih alami.
- j. Kain Finished adalah kain grey yang telah melalui proses-proses pemasakan (*scouring*), pemutihan (*bleaching*), pencelupan (*dyeing*), pewarnaan (*colouring*), dan pencapan (*printing*).

4. Persyaratan Umum Pakaian Seragam Militer adalah sebagai berikut:

a. Pakaian Dinas Harian:

- 1) Rapi dan Serasi
- 2) Tidak mudah luntur
- 3) Tidak mudah kusut
- 4) Nyaman dipakai
- 5) Tidak mudah sobek
- 6) Jahitan kuat
- 7) Menggunakan bahan Polyester dan/atau campuran Polyester Rayon (PR)

b. Pakaian Dinas Lapangan:

- 1) Tidak mudah luntur
- 2) Tidak mudah kusut
- 3) Nyaman dipakai
- 4) Kuat dan tidak mudah rusak
- 5) Jahitan kuat
- 6) Tidak menghambat gerakan
- 7) Menyerap Keringat dan mudah kering
- 8) Menggunakan bahan tenun
- 9) Tidak mengganggu kesehatan

5. Persyaratan Khusus Pakaian Seragam Militer adalah sebagai berikut:

a. Pakaian Dinas Harian:

- 1) Pakaian Dinas Harian TNI AD:
  - a) Warna kain:
    - (1) Baju hijau muda, Spektek Nomor 20-2.210
    - (2) Celana/rok hijau tua Spektek Nomor 20-2.211
  - b) Bahan kain:
    - (1) Benang tenun PR 6535 Ne1 20/2
    - (2) Kain grey PR 6535 konstruksi Ne1 20/2 x 20/2

- (3) Zat warna golongan dispersi bejana
- (4) Bahan pembantu (*auxiliaries*) dan bahan kimia (*chemicals*)

c) Kancing plastik:

- (1) Bahan urea formal dehide
- (2) Konstruksi:
  - (a) Garis tengah luar : 13 mm
  - (b) Garis tengah Bagian Cekung : 8 mm
  - (c) Tebal irisan Bagian cembung : 3,4 mm
  - (d) Tebal irisan Bagian cekung : 1,5 mm
  - (e) Jarak diagonal antar dua lubang : 2,6 mm
- (3) Warna hijau muda TNI AD

d) Benang jahit:

- (1) Bahan : Spun Polyester 100%
- (2) Nomor benang : Ne 45/3
- (3) Warna:
  - (a) Kemeja/baju : Hijau muda TNI AD
  - (b) Celana/rok : Hijau tua TNI AD

e) Kain pelapis dalam:

- (1) Bahan : Cotton 100%
- (2) Shade warna : Putih
- (3) Jenis:
  - (a) Krah dan kaki krah : Type 5550
  - (b) Blekser, tutup saku dan Lidah pundak : Type 5550

- (4) Tebal:
- (a) Krah dan kaki krah : 0,30 mm
  - (b) Blekser, tutup saku dan Lidah pundak : 0,15 mm
- f) Nilon type:
- (1) Bahan : Nilon 100%
  - (2) Shade warna : Hijau muda
  - (3) Ukuran : 2 x 1 cm
- g) Benang obras:
- (1) Bahan : Polyester 100%
  - (2) Shade warna : Hijau muda/  
hijau tua TNI AD
- h) Kain kantong :
- (1) Bahan : Polyester 100%
  - (2) Anyaman : Polos
  - (3) Shade warna : Hijau muda/  
hijau tua TNI AD
- i) Ritzluiting:
- (1) Bahan : Nylon, PVC dan aluminium
  - (2) Shade warna : Hijau tua TNI AD
- j) Anti slip:
- (1) Bahan : Polyester 100%
  - (2) Anyaman : Polos
  - (3) Shade warna : Hijau tua TNI AD
- k) Kancing hak:
- (1) Bahan : Plat besi
  - (2) Shade warna : Dipernekel putih perak



## 2) Pakaian Dinas Harian TNI AL:

## a) Warna kain:

- (1) Baju abu-abu muda TNI AL
- (2) Celana/rok abu-abu tua TNI AL

## b) Bahan kain:

- (1) Benang tenun Polyester 100%
- (2) Kain grey Polyester 100%
- (3) Zat warna golongan dispersi
- (4) Bahan pembantu (*auxiliaries*) dan bahan kimia (*chemicals*)

## c) Kancing plastik:

- (1) Bahan urea formal dehide

## (2) Konstruksi:

- |                                     |          |
|-------------------------------------|----------|
| (a) Garis tengah luar               | : 13 mm  |
| (b) Garis tengah Bagian cekung      | : 8 mm   |
| (c) Tebal irisan Bagian cembung     | : 3,4 mm |
| (d) Tebal irisan Bagian cekung      | : 1,5 mm |
| (e) Jarak diagonal antar dua lubang | : 2,6 mm |

- (3) Warna abu-abu muda TNI AL

## d) Benang jahit:

- |                  |                       |
|------------------|-----------------------|
| (1) Bahan        | : Spun Polyester 100% |
| (2) Nomor benang | : Ne 45/3             |
| (3) warna:       |                       |
| (a) Kemeja/baju  | : Abu-abu muda TNI AL |
| (b) Celana/rok   | : Abu-abu tua TNI AL  |

- e) Kain pelapis dalam:
- (1) Bahan : Cotton 100%
  - (2) Shade warna : Putih
  - (3) Jenis :
    - (a) Krah dan kaki krah : Type 5550
    - (b) Blekser, tutup saku dan Lidah pundak : Type 5550
  - (4) Tebal:
    - (a) Krah dan kaki krah : 0,30 mm
    - (b) Blekser, tutup saku dan Lidah pundak : 0,15 mm
- f) Nilon type:
- (1) Bahan : Nilon 100%
  - (2) Shade warna : Abu-abu muda TNI AL
  - (3) ukuran : 2 x 1 cm
- g) Benang obras:
- (1) Bahan : Polyester 100%
  - (2) Shade warna : Abu-abu muda TNI AL
- h) Kain kantong :
- (1) Bahan : Polyester 100%
  - (2) Anyaman : Polos
  - (3) Shade warna : Abu-abu tua TNI AL
- i) Ritzluiting:
- (1) Bahan : Nylon, PVC dan aluminium
  - (2) shade warna : Abu-abu tua TNI AL

- j) Anti slip:
- (1) Bahan : Polyester 100%
  - (2) Anyaman : Polos
  - (3) Shade warna : Abu-abu tua TNI AL
- k) Kancing hak:
- (1) Bahan : Plat besi
  - (2) Shade warna : Dipernekel putih perak
- 3) Pakaian Dinas Harian TNI AU:
- a) Warna kain:
- (1) Baju biru muda TNI AU
  - (2) Celana/rok biru tua TNI AU
- b) Bahan kain:
- (1) Benang tenun PR 6535 Ne1 20/2
  - (2) Kain grey PR 6535 konstruksi Ne1 20/2 x 20/2
  - (3) Zat warna golongan dispersi bejana
  - (4) Bahan pembantu (*auxiliaries*) dan bahan kimia (*chemicals*)
- c) Kancing plastik
- (1) Bahan urea formal dehide
  - (2) Konstruksi:
    - (a) Garis tengah luar : 13 mm
    - (b) Garis tengah Bagian cekung : 8 mm
    - (c) Tebal irisan Bagian cembung : 3,4mm
    - (d) Tebal irisan Bagian cekung : 1,5mm
    - (e) Jarak diagonal antar dua lubang : 2,6mm
  - (3) Warna Biru muda TNI AU

- d) Benang jahit:
- (1) Bahan : Spun Polyester 100%
  - (2) Nomor benang : Ne 45/3
  - (3) Warna:
    - (a) Kemeja/Baju : Biru muda TNI AU
    - (b) Celana/Rok : Biru tua TNI AU
- e) Kain pelapis dalam:
- (1) Bahan : Cotton 100%
  - (2) Shade warna : Putih
  - (3) Jenis:
    - (a) Krah dan kaki krah : Type 5550
    - (b) Blekser, tutup saku dan Lidah pundak : Type 5550
  - (4) Tebal:
    - (a) Krah dan kaki krah : 0,30 mm
    - (b) Blekser, tutup saku dan Lidah pundak : 0,15 mm
- f) Nilon type:
- (1) Bahan : Nilon 100%
  - (2) Shade warna : Biru muda
  - (3) Ukuran : 2 x 1 cm
- g) Benang obras:
- (1) Bahan : Polyester 100%
  - (2) Shade warna : Biru muda/  
Biru tua TNI AU
- h) Kain kantong:
- (1) Bahan : Polyester 100%
  - (2) Anyaman : Polos
  - (3) Shade warna : Biru muda/  
Biru tua TNI AU

- i) Ritzluiting:
  - (1) Bahan : Nylon, PVC dan Stainles steel
  - (2) Shade warna : Biru tua TNI AU
- j) Anti slip:
  - (1) Bahan : Polyester 100%
  - (2) Anyaman : Polos
  - (3) Shade warna : Biru tua TNI AU
- k) Kancing hak:
  - (1) Bahan : Stainles steel
  - (2) Shade warna : Dipernekel putih perak

b. Pakaian Dinas lapangan sebagai berikut:

- 1) Warna Loreng terdiri dari:
  - (a) Hijau
  - (b) Coklat
  - (c) Hitam
  - (d) Krem
- 2) Bahan terdiri dari:
  - (a) Benang Polyester Katun 35/65 konstruksi Ne1 40/2 x 20/1
  - (b) Zat warna golongan dispersi bejana untuk warna dasar dan warna printing
  - (c) Bahan pembantu (*auxiliaries*) dan bahan kimia (*chemicals*)
- 3) Kancing plastik:
  - (a) Bahan urea formal dehide
  - (b) Konstruksi:
    - (1) Garis tengah luar : 19 mm
    - (2) Garis tengah Bagian cekung : 9 mm

- (3) Tebal irisan  
Bagian cembung : 4,9 mm
- (4) Tebal irisan  
Bagian cekung : 2 mm
- (5) Jarak diagonal antar  
dua lubang : 2,6 mm
- (6) garis tengah  
lubang kancing : 2,5 mm

(c) Warna hijau tua TNI AD

4) Benang jahit:

- (a) Bahan : Spun Polyester 100%
- (b) Nomor benang : Ne 45/3
- (c) warna : Hijau tua TNI AD

6. Kain Pakaian Dinas Harian TNI AD sebagai berikut:

a. Bahan dasar:

- 1) Benang tenun PR 6535 Ne1 20/2
- 2) Kain grey PR 6535 konstruksi Ne1 20/2 x 20/2
- 3) Zat warna golongan dispersi bejana
- 4) Bahan pembantu (*auxiliaries*) dan bahan kimia (*chemicals*)

b. Penenunan:

- 1) Anyaman : 1/1 (polos)
- 2) Sisir:
  - a) Nomor sisir : 90
  - b) Lebar cucukan, cm : 179
- 3) Jumlah lusi:
  - a) Badan, helai : 3132
  - b) Pinggir, helai : 40

- 4) Benang lusi per lubang sisir:
- a) Badan, helai : 1
  - b) Pinggir, helai : 2
- 5) Pick per inchi helai : 42
- c. Persyaratan teknis:
- 1) Kain Grey:
- a) Lebar kain, inchi : 65
  - b) Berat kain:
    - (1) Per M2 : 250 gr ( $\pm$  5%)
    - (2) Per meter linier : 415 gr ( $\pm$  5%)
  - c) Tetal kain per inchi:
    - (1) Lusi : 48 helai
    - (2) Pakan : 46 helai
  - d) Nomor benang tenun:
    - (1) Lusi Ne1 : 20/2
    - (2) Pakan Ne1 : 20/2
  - e) Anyaman : 1/1 polos
  - f) Kekuatan tarik per 2,5 cm:
    - (1) Arah lusi : 75 kg
    - (2) Arah pakan : 70 kg
  - g) Nilai cacat kain maksimum : 0,5
- 2) Kain finished:
- a) Lebar kain, inchi (cm) : 58 (147,32)
  - b) Berat kain
    - (1) Per M2 : 270 gr ( $\pm$  5%)
    - (2) Per meter linier : 400 gr ( $\pm$  5%)
- 3) Tetal kain per inchi:
- (a) Lusi : 54 helai
  - (b) Pakan : 48 helai

- |     |  |               |
|-----|--|---------------|
| 4)  | Anyaman                                | : 1/1 polos   |
| 5)  | Kekuatan tarik kain per 2,5 cm:        |               |
|     | (a) Arah lusi                          | : 70 kg       |
|     | (b) Arah pakan                         | : 60 kg       |
| 6)  | Kekuatan sobek kain per 2,5 cm:        |               |
|     | (a) Arah lusi                          | : Min 6,4 kg  |
|     | (b) arah pakan                         | : Min 6,4 kg  |
| 7)  | Tahan slip benang pada jahitan (6 mm): |               |
|     | (a) Arah lusi                          | : Min 12,5 kg |
|     | (b) Arah pakan                         | : Min 12,5 kg |
| 8)  | Perubahan ukuran setelah pencucian:    |               |
|     | (a) Arah lusi                          | : Max 1,0 %   |
|     | (b) Arah pakan                         | : Max 0,5 %   |
| 9)  | Nilai cacat kain                       | : Max 0,5 %   |
| 10) | Crease recovery angle:                 |               |
|     | (a) Arah lusi                          | : 145         |
|     | (b) Arah pakan                         | : 145         |
| 11) | Ketahanan warna terhadap :             |               |
|     | (a) Pencucian 40 °C                    | : 4           |
|     | (b) Keringat asam/basa                 | : 4           |
|     | (c) Gosokan kering/basah               | : 4           |
|     | (d) Sinar matahari                     | : 5           |

7. Kain Pakaian Dinas Harian TNI AL sebagai berikut:

a. Bahan dasar:

- 1) Benang tenun Polyester 100%
- 2) Kain Polyester 100%
- 3) Zat warna golongan dispersi
- 4) Bahan pembantu (*auxiliaries*) dan bahan kimia (*chemicals*)



## b. Penenunan:

- |    |                               |                                    |
|----|-------------------------------|------------------------------------|
| 1) | Anyaman                       | : $\frac{2}{1}$ (keper kanan)<br>2 |
| 2) | Sisir:                        |                                    |
|    | a) Nomor sisir                | : 90                               |
|    | b) Lebar cucukan, cm          | : 179                              |
| 3) | Jumlah lusi:                  |                                    |
|    | a) Badan, helai               | : 3132                             |
|    | b) Pinggir, helai             | : 40                               |
| 4) | Benang lusi per lubang sisir: |                                    |
|    | a) Badan, helai               | : 1                                |
|    | b) Pinggir, helai             | : 2                                |
| 5) | Pick per inchi helai          | : 42                               |

## c. Persyaratan teknis:

- |    |                                 |                                    |
|----|---------------------------------|------------------------------------|
| 1) | Kain Grey:                      |                                    |
|    | a) Lebar kain, inchi            | : 65                               |
|    | b) Berat kain gr/m <sup>2</sup> | : 183,4 (281,5)<br>SNI 08-0274-99  |
|    | c) Tetal kain per inchi:        |                                    |
|    | (1) Lusi Per cm (inchi)         | : 56,7 (144,0)                     |
|    | (2) Pakan Per cm (nchi)         | : 37,4 (95,0)                      |
|    | d) Nomor benang tenun:          |                                    |
|    | (1) Lusi, Td (Tex)              | : 162,2 (18,0)                     |
|    | (2) Pakan, Td (Tex)             | : 161,0 (17,9)                     |
|    | e) Anyaman                      | : $\frac{2}{1}$ (keper kanan)<br>2 |
|    | f) Kekuatan tarik per 2,5 cm:   |                                    |
|    | (1) Arah lusi                   | : 75 kg                            |
|    | (2) Arah pakan                  | : 70 kg                            |

- g) Nilai cacat kain maksimum : 0,5
- 2) Kain finished:
- a) Lebar kain, inchi (cm) : 58 (151,0)
- b) Berat kain:
- (1) Per M2 : 270 gr ( $\pm$  5%)
- (2) Per meter linier : 400 gr ( $\pm$  5%)
- c) Tetal kain per inchi:
- (1) Lusi : 54 helai
- (2) Pakan : 48 helai
- (3) Anyaman :  $\frac{2}{2}$  /1(keper kanan)
- d) Kekuatan tarik kain per 2,5 cm:
- (1) Arah lusi : 70 kg
- (2) Arah pakan : 60 kg
- e) Kekuatan sobek kain per 2,5 cm:
- (1) Arah lusi : Min 6,4 kg
- (2) Arah pakan : Min 6,4 kg
- f) Tahan slip benang pada jahitan (6 mm):
- (1) Arah lusi : Min 12,5 kg
- (2) Arah pakan : Min 12,5 kg
- g) Perubahan ukuran setelah pencucian:
- (1) Arah lusi : Max 1,0 %
- (2) Arah pakan : Max 0,5 %
- h) Nilai cacat kain : Max 0,5
- i) *Crease recovery angle*:
- (1) Arah lusi : 145
- (2) Arah pakan : 145

- j) Ketahanan warna terhadap:
- |                           |     |
|---------------------------|-----|
| (1) Pencucian 40 °C       | : 4 |
| (2) Keringat asam/ basa.  | : 4 |
| (3) Gosokan kering/ basah | : 4 |
| (4) Sinar matahari        | : 5 |
- k) Komposisi:
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| (1) Lusi  | : Polyester 100% |
| (2) Pakan | : Polyester 100% |
- l) Golongan zat warna : Dispersi

8. Kain Pakaian Dinas Harian TNI AU sebagai berikut:

a. Bahan dasar:

- 1) Benang tenun PR 66/34 Ne1 30/2
- 2) Zat warna golongan dispersi bejana
- 3) Bahan pembantu (*auxiliaries*) dan bahan kimia (*chemicals*)

b. Penenunan:

- |                                  |  |
|----------------------------------|--|
| 1) Anyaman                       | : $\frac{3}{1}$ / 2 Keper SNI 08-0275-1989 |
| 2) Sisir:                        |  |
| a) Nomor sisir                   | : -  |
| b) Lebar cucukan, cm             | : -  |
| 3) Jumlah lusi:                  |  |
| a) Badan, helai                  | : -  |
| b) Pinggir, helai                | : -  |
| 4) Benang lusi per lubang sisir: |  |
| a) Badan, helai                  | : -  |
| b) Pinggir, helai                | : -  |
| 5) Pick per inchi helai          | : -  |

## c. Persyaratan teknis:

- 1) Kain Grey:
  - a) Lebar kain, inchi : -
  - b) Berat kain:
    - (1) Per M2 : -
    - (2) Per meter linier : -
  - c) Tetal kain per inchi:
    - (1) Lusi : -
    - (2) Pakan : -
  - d) Nomor benang tenun:
    - (1) Lusi Ne1 : 28/2
    - (2) Pakan Ne1 : 28/2
  - e) Anyaman : -
  - f) Kekuatan tarik per 2,5 cm:
    - (1) Arah lusi : -
    - (2) Arah pakan : -
  - g) Nilai cacat kain maksimum : -
- 2) Kain finished:
  - a) Lebar kain, inchi (cm) : 58 (147.32)
  - b) Berat kain gr/m2 : 249,29 ISO 3801-1977
- 3) Tetal kain per inchi:
  - a) Lusi : 81 helai
  - b) Pakan : 64 helai
- 4) Anyaman : 3 / 1 Keper SNI 08-0275-1989  
1
- 5) Kekuatan tarik kain per 2,5 cm:
  - a) Arah lusi : 910,13N (80) kg
  - b) Arah pakan : 717,95N (60) kg

- 6) Kekuatan sobek kain per 2,5 cm:
- a) Arah lusi : Min 6,4 kg
  - b) Arah pakan : Min 6,4 kg
- 7) Tahan slip benang pada jahitan (6 mm):
- a) Arah lusi : Min 12,5 kg
  - b) Arah pakan : Min 12,5 kg
- 8) Perubahan ukuran setelah pencucian:
- a) Arah lusi : Max 2,0 %
  - b) Arah pakan : Max 0,3 %
- 9) Nilai cacat kain : -
- 10) Crease recovery angle:
- a) Arah lusi : 156°
  - b) Arah pakan : 160°
- 11) Ketahanan warna terhadap:
- a) Pencucian 40 °C : 4-5
  - b) Keringat asam/basah : 4-5
  - c) Gosokan kering/basah : 4-5
  - d) Sinar matahari : 4-5

9. Kain Pakaian Dinas Lapangan sebagai berikut:

a. Bahan dasar:

- 1) Benang Polyester Katun 3565 konstruksi Ne1 40/2 x 20/1
- 2) Zat warna golongan dispersi bejana untuk warna dasar dan warna printing
- 3) Bahan pembantu (*auxiliaries*) dan bahan kimia (*chemicals*)

b. Penenunan:

- 1) Anyaman : Polos 12 rib 2 Ribstop

- 2) Sisir:
    - a) Nomor sisir : 56/4
    - b) Lebar cucukan, inchi : 60
  - 3) Jumlah lusi:
    - a) Badan, helai : 6656
    - b) Pinggir (kiri,kanan) : 64
  - 4) Pick per inchi helai : 60
  - 5) Anyaman pinggir double plaat
- c. Persyaratan teknis:
- 1) Kain Grey:
    - a) Konstruksi benang:
      - (1) Bahan baku:
        - (a) Serat polyester : 35%
        - (b) Serat kapas : 65%
      - (2) Twist per inchi (TPI):
        - (a) Lusi : 18
        - (b) Pakan : 14,9
      - (3) Kerataan benang (U%):
        - (a) Lusi : 8%
        - (b) Pakan : 8,5%
      - (4) Kekuatan tarik gram:
        - (a) Lusi : 670
        - (b) Pakan : 555
      - (5) Nomor benang Ne:
        - (a) Lusi : 40/2
        - (b) Pakan : 20/1

- b) Kontruksi kain:
- (1) Lebar kain, inchi (cm) : 59 (149,8)
  - (2) Berat kain:
    - (a) Per M2, gram : 230
    - (b) Permeter Linier, gram : 345
  - (3) Tetal kain per inchi:
    - (a) Lusi, helai : 114
    - (b) Pakan, helai : 60
  - (4) Nomor benang tenun:
    - (a) Lusi, Ne1 : 40/2
    - (b) Pakan, Ne1 : 20/1
  - (5) Jenis anyaman:
    - (a) Anyaman pokok : Ripstop (Polos1/1, Rib 26x12, Stop 2)
    - (b) Anyaman pinggir : Double plaat
  - (6) Kekuatan tarik per 2,5 cm:
    - (a) Arah lusi, kg : 54 ( $\pm$  5%)
    - (b) Arah pakan, kg : 25 ( $\pm$  5%)
  - (7) Nilai cacat kain : 0,5
- 2) Kain finished:
- a) Lebar kain, inchi (cm) : 56 (142,24)
  - b) Berat kain:
    - (1) Per M2 : 215 gr
    - (2) Per meter linier : 305 gr
  - c) Tetal kain per inchi:
    - (1) Lusi : 120 helai
    - (2) Pakan : 60 helai

- d) Kekuatan tarik kain per 2,5 cm:
- |                |         |
|----------------|---------|
| (1) Arah lusi  | : 50 kg |
| (2) Arah pakan | : 25 kg |
- e) Kekuatan sobek (*Elmendorf*):
- |                  |                |
|------------------|----------------|
| (1) Lusi mN (g)  | : 24000 (2446) |
| (2) Pakan mN (g) | : 19000 (1936) |
- f) Perubahan ukuran setelah pencucian:
- |                |             |
|----------------|-------------|
| (1) Arah lusi  | : Max 1,0 % |
| (2) Arah pakan | : Max 0,5 % |
- g) Derajat merserisasi/  
kaustisasi BAN 120-130
- (h) Ketahanan kusut:
- |                |       |
|----------------|-------|
| (1) Arah lusi  | : 130 |
| (2) Arah pakan | : 130 |
- (i) Ketahanan warna terhadap:
- |                          |     |
|--------------------------|-----|
| (1) Pencucian 40 °C      | : 4 |
| (2) Keringat asam/basah  | : 4 |
| (3) Gosokan kering/basah | : 4 |
| (4) Sinar matahari       | : 5 |
- (j) Corak dan warna : Loreng
- (k) Nilai cacat kain : Max 0,5

10. Konstruksi/Model sebagai berikut:

a. Pakaian Dinas Harian sebagai berikut:


- 1) Bentuk:
- |                |                  |
|----------------|------------------|
| a) Kemeja/baju | : Lengan pendek  |
| b) Celana      | : Celana panjang |
| c) Rok         | : Span Tumpuk    |



- 2) Warna sesuai ketentuan Matra Darat, Matra Laut, dan Matra Udara
  - 3) Model pakaian dinas harian sebagaimana tercantum pada lampiran Standar Militer Indonesia (SMI).
- b. Pakaian Dinas Lapangan sebagai berikut:
- 1) Bentuk:
    - a) Kemeja/baju : Lengan panjang
    - b) Celana : Celana panjang
  - 2) Warna motif loreng
  - 3) Model pakaian dinas lapangan sebagaimana tercantum pada lampiran Standar Militer Indonesia (SMI).
11. Konstruksi/model Pakaian Seragam Militer dibuat sesederhana mungkin sehingga memudahkan prajurit dalam pemakaian serta mudah dalam perawatannya.
- a. Kelaikan (*Feasibility*). Dalam tahap pengembangan desain Pakaian Seragam Militer, memungkinkan adanya penyesuaian karakteristik sejalan dengan perkembangan teknologi bahan baku. Namun hal ini diharapkan tidak menimbulkan kerugian terhadap penggunaan, sehingga sebelum ditetapkan untuk digunakan oleh prajurit harus melalui uji kelaikan sesuai prosedur yang berlaku.
- b. Karakteristik
- 1) Efektif. Pakaian seragam militer harus memiliki karakteristik khusus yang dapat digunakan secara nyaman untuk mendukung tugas-tugas harian dan lapangan.
  - 2) Tangguh. Semua bagian harus kuat dan kokoh dalam desain, bahan pabrikan untuk melindungi tubuh prajurit sesuai dengan peruntukan rancangannya.
  - 3) Sederhana. Karakteristik desain dibuat sesederhana mungkin untuk meminimalkan biaya pengembangan, produksi, penggunaan dan pemeliharaan.

- 4) Ergonomis. Desain harus memperhatikan kenyamanan dalam penggunaannya.
  - 5) Bentuk. Dalam desain pakaian seragam militer tetap memperhatikan bentuk yang ideal sesuai dengan tubuh prajurit yang menggunakan.
  - 6) Warna. Pemilihan warna pakaian seragam militer ditentukan dengan memperhatikan kebutuhan operasional penggunaannya.
- c. Kinerja. Sesuai dengan peruntukannya harus mampu memenuhi persyaratan umum, khusus dan teknis yang telah ditetapkan.
12. Persyaratan pengembangan. Pengembangan terhadap Pakaian Dinas Harian dan Pakaian Dinas Lapangan akan sangat mungkin terjadi manakala ada perubahan terhadap bahan baku/jenis kain/motif yang digunakan maupun perubahan desain yang disesuaikan dengan kebutuhan.
13. Penutup.
- a. Standar Militer Indonesia tentang Pakaian Seragam Militer ini agar digunakan sebagai pedoman/referensi bagi para penyelenggara kegiatan terkait siklus pembinaan Materiil baik selaku pengambil kebijakan maupun pelaksana operasional di lingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI.
  - b. Hal-hal yang belum tercakup dalam dokumen ini sesuai hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala atau akibat adanya perkembangan situasi akan dilakukan perubahan/revisi sesuai aturan yang berlaku.

a.n. Menteri Pertahanan  
Direktur Jenderal  
Kekuatan Pertahanan,

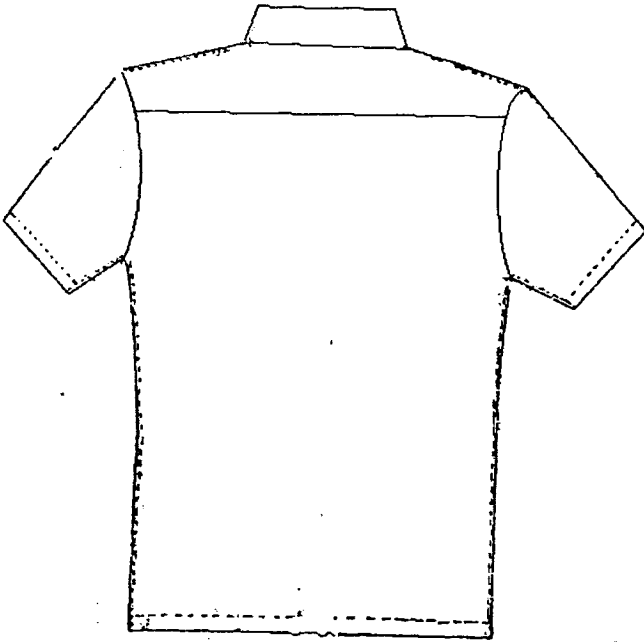


Bambang Suwanto  
Laksamana Muda TNI

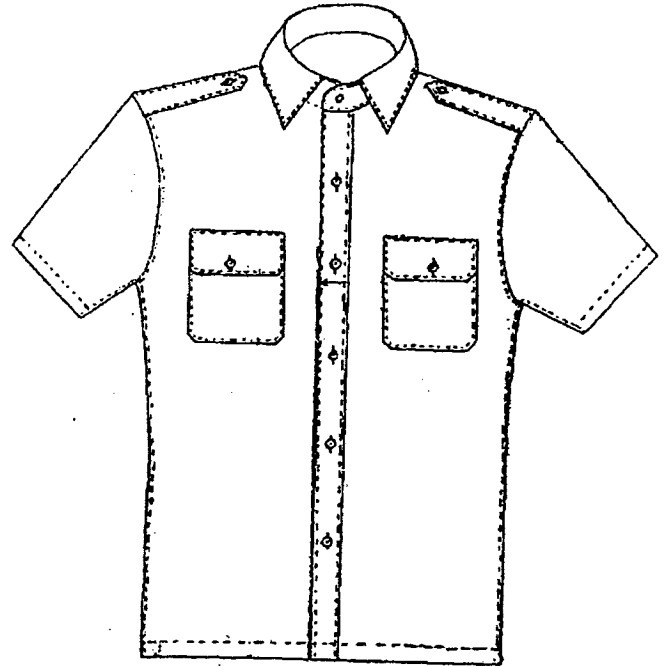
## MODEL PAKAIAN DINAS HARIAN

### 1. Model Pakaian Dinas harian untuk Pria

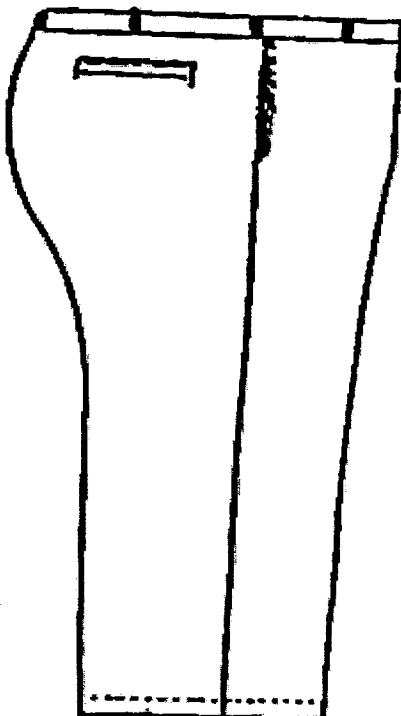
Tampak Belakang



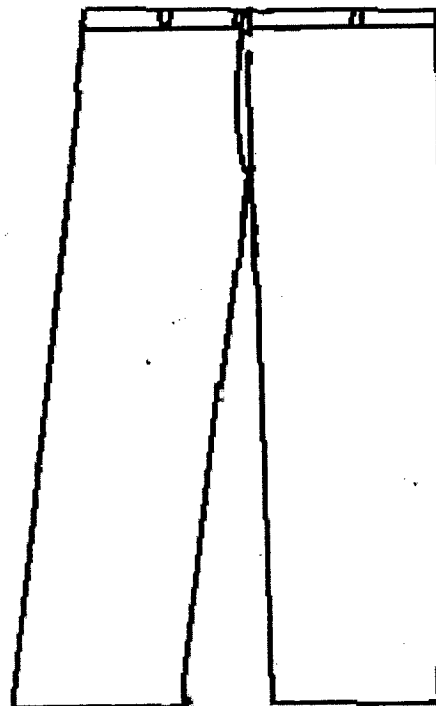
Tampak Depan



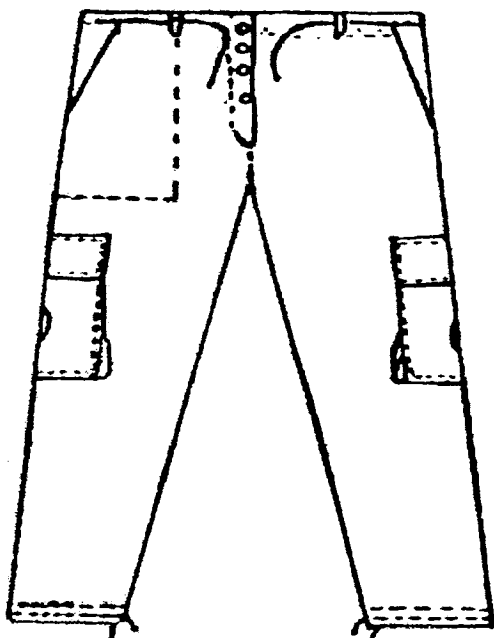
Tampak Samping



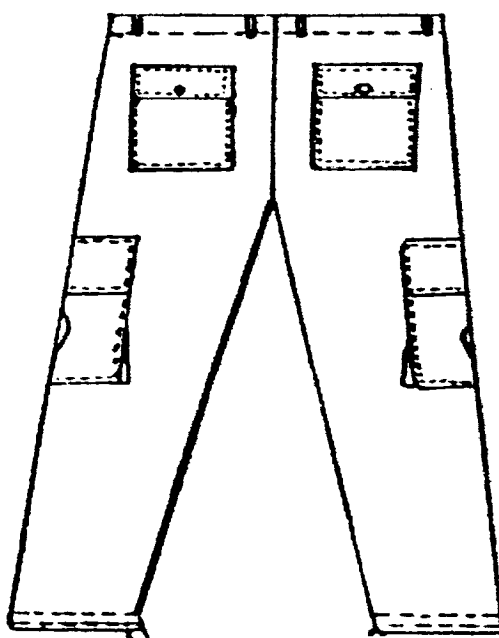
Tampak Depan



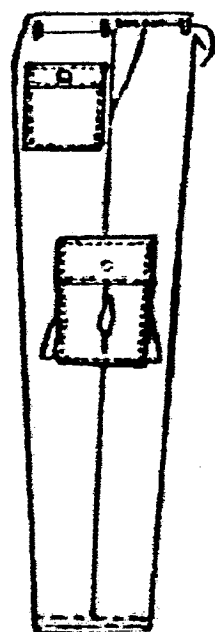
Tampak Depan



Tampak Belakang



Tampak Samping



a.n. Menteri Pertahanan  
Direktur Jenderal  
Kekuatan Pertahanan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Bambang Suwanto', written over a vertical line.

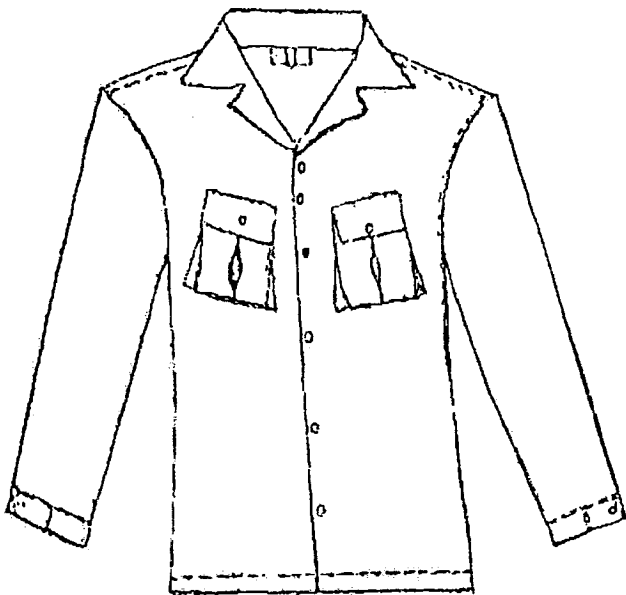
Bambang Suwanto  
Laksamana Muda TNI

Sublampiran B dari Lampiran  
Keputusan Menteri Pertahanan  
Nomor : KEP/568/VII/2012  
Tanggal : 16 Juli 2012

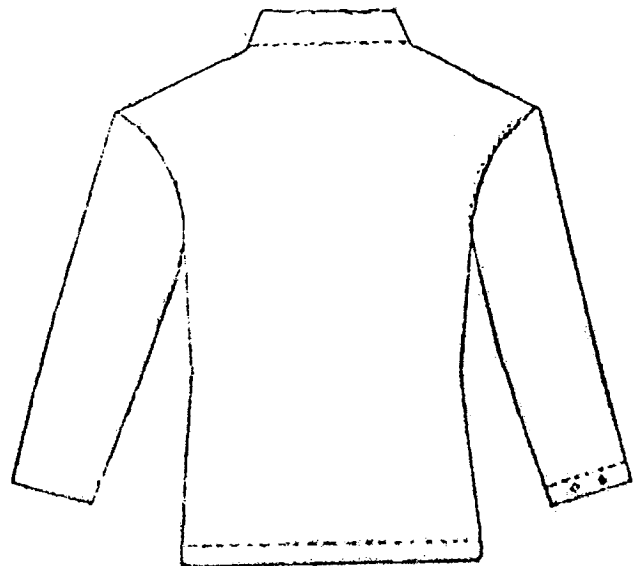
## MODEL PAKAIAN DINAS LAPANGAN

Model Pakaian Dinas Lapangan Pria dan Wanita

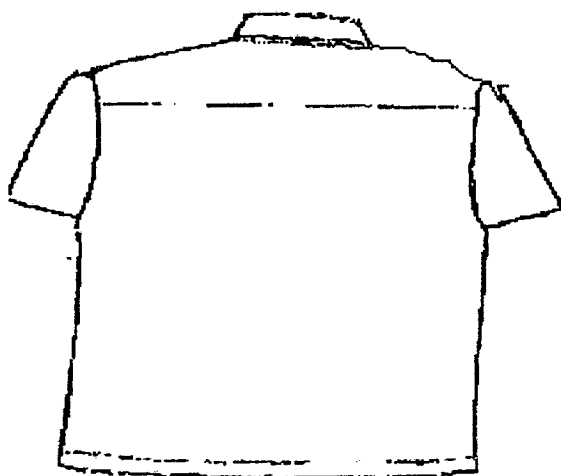
Tampak Depan



Tampak Belakang



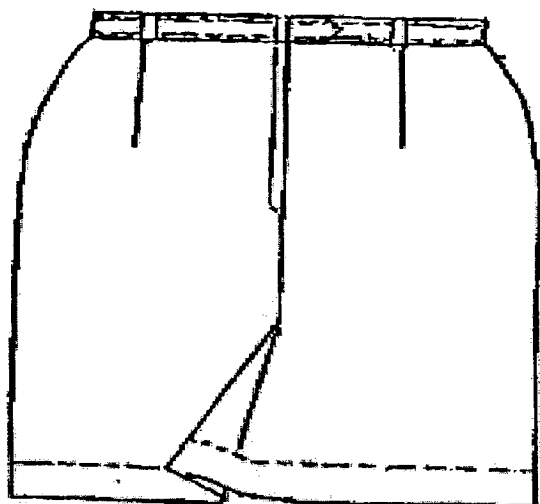
2. Model Pakaian Dinas harian untuk Wanita



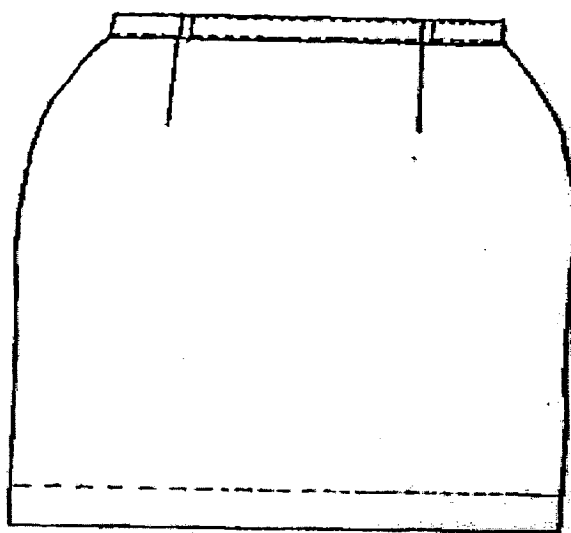
**Tampak Belakang**



**Tampak Depan**



**Tampak Belakang**



**Tampak Depan**

a.n. Menteri Pertahanan  
Direktur Jenderal  
Kekuatan Pertahanan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bambang Suwanto'.

Bambang Suwanto  
Laksamana Muda TNI

